

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 636-642  
e-ISSN: 2686-2964

## **Penerapan manajemen 5R di usaha jahit pada masa pandemi covid-19**

Barry Nur Setyanto, Fanani Arief Ghozali, David Yoga Pradana, Rio Tirta Sudarma

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota  
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

Email: [barry.setyanto@pvte.uad.ac.id](mailto:barry.setyanto@pvte.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada aspek perekonomian masyarakat. Penggunaan masker dalam beraktifitas di tempat kerja maupun di lingkungan masyarakat merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Produksi masker merupakan usaha yang dapat mempertahankan kestabilan atau meningkatkan perekonomian bagi usaha jahit. Penerapan manajemen 5R dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan proses produksi lebih efisien bagi kelompok usaha jahit Maju Bersama (Maber) Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan dengan metode presentasi materi secara luring menerapkan protokol kesehatan dan daring melalui aplikasi sosial media. Jumlah peserta kelompok usaha sebanyak 10 orang. Hasil pengabdian ini dapat dilihat dari peningkatan proses produksi dimana tingkat efisiensi waktu sebesar 3 menit dan efisiensi penggunaan bahan produksi sebesar 10%. Dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen 5R untuk efisiensi produksi masker.

**Kata kunci:** Pandemi Covid19, Masker, Usaha Jahit, Manajemen 5R, Efisiensi produksi

### **ABSTRACT**

*The condition of the Covid-19 pandemic in Indonesia has an impact on the economic aspects of the community. The use of masks in activities at work and in the community is a health protocol that must be carried out. Mask production is a business that can maintain stability or improve the economy for sewing businesses. The application of 5R management in this service aims to improve the production process more efficiently for the Maju Bersama (Maber) sewing business group, Jepara Regency, Central Java Province. The activity was carried out by using the method of presenting material offline, applying health protocols and online through social media applications. The business group participants is 10 people. The results of this service can be seen from the increase in the production process where the time efficiency level is 3 minutes and the efficiency of the use of production materials is 10%. The impact is increased knowledge and awareness of the importance of implementing 5R management for mask production efficiency.*

**Keywords:** Covid-19 pandemi, masks, sewing busines, 5R management, production efficiency

## PENDAHULUAN

Pandemi penyakit akibat Novel Coronavirus atau juga dikenal COVID-19 dimulai dari bulan Desember 2019 dimana pertama kali terjadi di kota Wuhan Tiongkok. Penyakit ini menyebar ke negara lain mulai pada bulan Januari 2020, dimana pada bulan Maret 2020 Indonesia mulai mengumumkan dampak pandemi Covid-19 kepada masyarakat.

World Health Organization (2020), menjelaskan bahwa covid-19 dapat menyebar dari percikan kecil dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi virus tersebut. Covid-19 ini juga dapat menyebar melalui benda-benda yang di sentuh oleh orang yang terinfeksi. Maka dari itu, kita dianjurkan untuk selalu menggunakan masker untuk mencegah mulut dan hidung dari percikan penderita dan selalu mencuci tangan agar virus tidak menempel di tubuh.

Pemerintah Indonesia kemudian memberikan himbauan kepada warga Indonesia agar penyebaran virus ini tidak semakin meluas, salah satunya adalah *physical distancing* yang sebelumnya disebut dengan *social distancing*. Hal ini menyebabkan dampak di daerah-daerah seperti di Jepara. Sebanyak 2184 karyawan dari sejumlah perusahaan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dirumahkan selama pandemi virus corona. Hal itu menyebabkan pemasukan dari karyawan menurun, sehingga beberapa karyawan tersebut mulai membuka usaha baru, salah satunya adalah usaha jahit.

Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) melakukan survei pendapatan pada era pandemi corona dan mendapatkan hasil pendapatan rumah tangga sekarang ini anjlok 76% sejak adanya kasus positif corona pada Maret 2020. Banyak usaha rumahan yang saat adanya pandemi semakin lama semakin menurun penghasilannya, namun industri rumahan yang masih eksis adalah industri jahit. Masker medis yang mulai langka karena adanya oknum nakal yang menjual dengan harga yang tinggi mengakibatkan penjahit kreatif membuat masker sendiri menggunakan kain. Tren penggunaan masker kain semakin melonjak karena adanya rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) agar semua orang menggunakan masker kain. Selain itu adanya himbauan dari Presiden RI Joko Widodo untuk menggunakan masker kain juga berdampak pada industri ini.

Kelompok Penjahit Maju Bersama (MaBer) merupakan kelompok penjahit ibu-ibu yang ada di daerah sekitar desa Guyangan, Bangsri, Jepara, Jawa Tengah. Kelompok ini beranggotakan 10 penjahit yang diketua oleh Dita. Kelompok ini bersama-sama menjalin kerjasama dalam bidang pelatihan dan produksi agar tercipta kualitas hasil jahit dan pemasaran sehingga pendapatan anggota meningkat. Anggota mitra sebanyak 10 peserta penjahit rumahan, dimana mitra belum mengenal konsep penerapan manajemen 5R/5S, hal tersebut tergambar dari gambar 1.



Gambar 1. Potret salah satu kondisi anggota mitra

Persoalan yang dihadapi mitra selain hasil jahit, juga permasalahan ketika pandemi kesulitan dalam manajemen produksi. Produksi masker merupakan solusi yang dilakukan karena produksi pakaian berkurang, akan tetapi banyaknya pesanan dan peluang penjualan masker, menuntut semua anggota dapat bekerjasama dengan baik memenuhi permintaan pasar. Hal tersebut perlu ditunjang oleh pengetahuan manajemen produksi yang efisien dalam waktu dan bahan produksi. Pengabdian yang dilakukan oleh tim kami bertujuan untuk melakukan pelatihan penerapan manajemen 5R sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi waktu produksi dan pengoptimalan bahan produksi.

## METODE

Metode yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, antara lain: persiapan, pelaksanaan, dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra. Tahap persiapan dilakukan dengan merencanakan pembagian tugas, jadwal, dan materi penerapan manajemen 5R. Mitra yang dilibatkan pada pengabdian ini adalah kelompok usaha jahit maju bersama (maber) desa guyangan, kecamatan bangsri, kabupaten jepara, jawa tengah. Solusi permasalahan anggota mitra adalah pelatihan dan pendampingan manajemen 5R pada proses produksi masker, agar anggota dapat meningkatkan efisiensi produksi masker dan efisiensi penggunaan bahan produksi. Pada tahap ini dibuatlah rincian pembagian tugas pengabdian pada tabel 1.

Tabel 1. Pembagian tugas pengabdian

No.	Nama	Tugas
1	Barry Nur Setyanto, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan manajemen 5S/5R</li> <li>• Pembuatan modul pelatihan</li> <li>• Pemateri (ringkas, rapi, resik)</li> <li>• Pendampingan mitra</li> <li>• Pembuatan laporan</li> </ul>
2	Fanani Arief Ghozali, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan modul pelatihan</li> <li>• Pemateri (rawat, rajin)</li> <li>• Pendampingan mitra</li> <li>• Analisis data</li> </ul>
3	Rio Tirta Sudarma (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nutulensi kegiatan pertama</li> <li>• Dokumentasi foto kegiatan</li> <li>• Pengambilan data</li> </ul>
4	David Yoga Pradana (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nutulensi kegiatan kedua</li> <li>• Pembuatan daftar hadir</li> <li>• Pembuatan video kegiatan</li> </ul>

Mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian ini sebanyak 2 orang, sedangkan peserta mitra sebanyak 10 orang penjahit yang tergabung dalam kelompok usaha jahit maju bersama (Maber). Tahap pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan presentasi materi secara luring sesuai rencana awal sehingga mitra pengabdian memperoleh manfaat dari pengabdian yang dilakukan. Setelah presentasi secara luring maka dilakukan pendampingan secara daring melalui media sosial. Pada semester pertama 06 juni 2021 dilakukan pembinaan secara luring dengan materi ringkas, rapi dan resik sehingga diperoleh evaluasi tahap awal tentang penerapan manajemen 5R. Pada semester kedua pada 19 juni 2021 diberikan materi rawat dan rajin dan

pada 15 Agustus 2021 dilakukan pengujian penerapan manajemen 5R pada proses produksi masker.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dampak pandemi covid 19 menuntut upaya peningkatan kesehatan jiwa dan psikososial (Endriyanti, at. al. (2021). Selain itu juga diperlukan upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pelatihan manajemen keuangan, akan tetapi masih terkendala pada aspek modal (Sunardi, at. al. 2021). Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian selain pemberian modal dapat dilakukan dengan pengoptimalan manajemen 5R, dimana manajemen 5R merupakan metode tata tertib yang banyak berkembang di industri-industri besar di dunia yang berawal dari jepang. Taichi Ono sebagai pencetus awal 4s tahun 1950 yang kemudian berkembang menjadi 5R pada tahun 1960 sampai dengan saat ini dan terbukti dapat memperbaiki tata tertib kelola industri-industri yang sulit berkembang atau yang akan mengalami kebangkrutan (Purwanto, 2018).

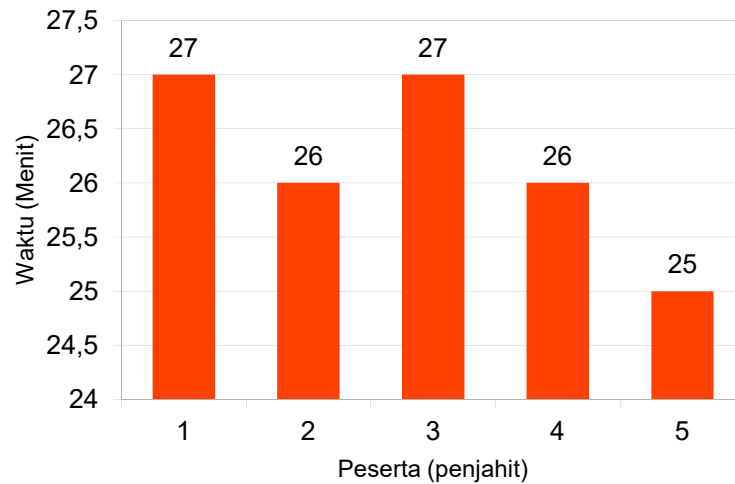
Masa pandemi penggunaan masker sangat penting diperhatikan, sesuai dengan penelitian Sahli(2016) dimana penggunaan masker dapat menghalangi debu sehingga tidak menyebabkan gangguan paru. Menggunakan masker disarankan bagi orang yang bepergian untuk mengantisipasi penularan virus corona atau covid-19. Permintaan pembuatan masker variasi diawal pandemi sangat banyak dan kebutuhan masker menuntut penjahit di desa guyangan khususnya kelompok jahit maber untuk kreatif dan cepat dalam produksi, sehingga perlu pelatihan dan pendampingan manajemen 5R.

Manajemen 5R banyak digunakan startup maupun industri kecil untuk memperbaiki manajemen peralatan dan bahan, produksi serta pemasaran. Upaya penerapan manajemen 5R merupakan upaya yang sangat baik untuk diterapkan dalam kasus di kelompok usaha jahit Maber dimana mereka dituntut memproduksi masker berkualitas yang diproduksi dengan manajemen waktu dan penggunaan bahan yang optimal.

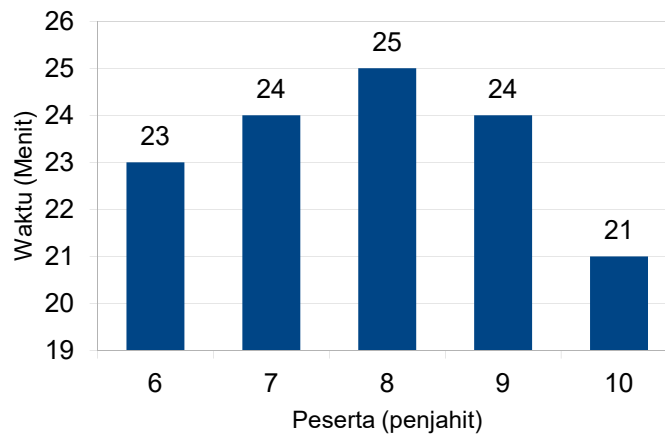
Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan diperoleh hasil, dimana penerapan 5R terbukti menunjukkan efisiensi penggunaan bahan produksi secara optimal dimana para anggota sudah mampu memilah bagian-bagian bahan produksi dan memberikan labeling pada setiap bahan sehingga tertata rapi yang merupakan bagian dari 5R, terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Terlabel dan terjadwal



Gambar 3. Waktu jahit tidak menerapkan manajemen 5R



Gambar 4. Waktu jahit dengan penerapan manajemen 5R

Gambar 3 dan 4 menunjukkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi masker pada 5 peserta pengabdian sebelum menerapkan manajemen 5R sebesar 26,2 menit, sedangkan setelah sebesar 23,4 menit. Perbedaan 3 menit sangat signifikan untuk efisiensi waktu produksi. Selain waktu produksi, pemanfaatan kain perca atau sisa kain hasil busana-busana yang dikelola atau ditempatkan pada wadah tersendiri seperti gambar 2 terlabel dan terjadwal juga efisien dalam mempercepat pemilihan bahan produksi.

Setelah dua bulan terakhir penerapan, terjadi penurunan pemesanan permintaan masker variasi dikarenakan banyaknya masker-masker murah yang dijual bahkan gratis. Meski demikian, mereka tetap dapat menerapkan manajemen 5R pada proses produksi jahit lainnya. Harapannya ilmu yang telah diperoleh dan diterapkan dapat secara konsisten dan berkelanjutan dilakukan oleh setiap anggota sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan baik dengan memberikan materi penerapan manajemen 5R, yaitu: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin. dan pendampingan sehingga mendapatkan efisiensi waktu dan teknik yang tepat agar dapat mengoptimalkan penggunaan bahan. Peserta pengabdian ini rata-rata dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sehingga diawal

pelatihan mereka memulai pengetahuan pada level dasar dimana belum pernah memperoleh pengetahuan mengenai manajemen 5R. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan mereka telah terbukti mengetahui keuntungan menggunakan penerapan manajemen 5R dengan tidak menerapkan pada produksi masker. Harapan kedepan setelah pendampingan ini mereka dapat secara konsisten menerapkan manajemen 5R pada produksi jahit lainnya seperti busana muslim, gamis, dan lain-lain.

Kelompok jahit maber pada kegiatan pengabdian ini mengharapkan keberlangsungan dan kontribusi LPPM UAD untuk terus melanjutkan kegiatan ini terutama pada materi manajemen produksi dan kompetensi menjahit, sehingga dapat meningkatkan perekonomian anggota.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini merupakan program Hibah pengabdian Skema Kompetisi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang sumber pendanaan dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Kami dari tim pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Ahmad Dahlan atas kepercayaan dan pendanaan yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan program PkM pandemi covid-19 usaha jahit perlu menerapkan manajemen 5R. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada kelompok usaha jahit Maju Bersama (Maber) Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah yang telah bekerjasama dengan sangat baik dalam penyelenggaraan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Miranti K. 2020. Survei Imbas corona pendapatan rumah tangga turun 76 persen, <https://money.kompas.com/read/2020/06/25/164100826/survei—imbas-corona-pendapatan-rumah-tangga-turun-76-persen>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2021
- Deti Mega P. 2020. Imbauan Pemerintah Atasi Covid-19: Physical Distancing hingga Tak Mudik, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/27/08404881/imbauan-pemerintah-atasi-covid-19-physical-distancing-hingga-tak-mudik?page=all>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2021
- Endriyani, S., Damanik, H. D. L., & Pastari, M. (2021). Upaya mengatasi kecemasan masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1), 172-183.
- Fadli, Rizal. 2020. Corona Virus, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2021.
- Hiroyuki Hirano (1995), *5 Pillars of The Visual Workplace*, New York: Productivity Press.
- Purwanto, A. B., Subaris, H. K., & MKes, S. K. 2018. *Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Di PT. Pertamina DPPU Adi Sumarmo Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sahli, Z., & Pratiwi, R. L. (2016). Hubungan Perilaku Penggunaan Masker dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel di Kelurahan Harapan Jaya, Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 4(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Winarko. 2020. Korona Paksa Ribuan Karyawan di Jepara dirumahkan, <https://www.lampost.co/berita-korona-paksa-ribuan-karyawan-di-jepara-dirumahkan.html>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2021

- World Health Organization. (2020). Coronavirus (Covid-19). Diakses pada tanggal 25 Maret 2021. <https://covid19.who.int/>.
- Wulandari, Dinda. 2020. Menjahit Ekonomi rakyat di tengah pandemi covid-19, <https://sumatra.bisnis.com/read/20200407/534/1223629/menjahit-ekonomi-rakyat-di-tengah-pandemi-covid-19>. Diakses pada Tanggal 8 Februari 2021.